



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA CANVA DAN *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI POLA BILANGAN

Putri Kusuma Wardani, Sarika Putri, Zulkarnain

Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

e-mail: putriksma223@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media canva dan *wordwall* pada pembelajaran matematika materi pola bilangan kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif, dengan jenis penelitian survey. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi, yaitu kelas VIII yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Wawancara diperuntukkan kepada guru dan kuesioner tertutup diisi oleh siswa di *google form* yang dikirimkan melalui *whatsapp group* kelas. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah canva dan *wordwall*. Canva merupakan sebuah media yang berdiri sendiri, ada berbagai macam fitur di aplikasi canva, salah satunya bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti presentasi. Sedangkan *wordwall* merupakan media pembelajaran yang memiliki banyak fitur menarik dalam bentuk penugasan. Hasil yang dipaparkan oleh penulis adalah hasil dari kedua media ini. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil dari rata-rata kuesioner yang telah diisi oleh siswa adalah 29,6% siswa yang sangat setuju, 53,6% siswa yang setuju, 12,2% siswa ragu, 3,5% siswa tidak setuju, dan 1,2% siswa yang sangat tidak setuju. Dari data tersebut mengindikasikan penggunaan media canva dan *wordwall*, efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi pola bilangan.

Kata kunci: media, canva, *wordwall*, pola bilangan

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the use of media canva and *wordwall* in learning mathematics material for grade VIII number patterns at SMP Negeri 2 Jongkong. The approach used is quantitative, with this type of survey research. The sample in this study used the entire population, namely class VIII, which consisted of 23 students. Data collection techniques using interviews and questionnaires. Interviews were intended for teachers and closed questionnaires were filled in by students on the Google form which was sent via WhatsApp class group. The analysis technique in this study uses descriptive statistics. The media used in this study are canva and *wordwall*. Canva is a media that stands alone, there are various features in the Canva application, one of which can be used to make learning media such as presentations. Meanwhile *wordwall* is a learning medium that has many interesting features in the form of assignments. The results presented by the author are the results of these two media. Based on research data and discussion results show that the results of the average questionnaire that has been filled in by students are 29.6% of students who strongly agree, 53.6% of students who agree, 12.2% of students doubt, 3.5% of students do not agree, and 1.2% of students who strongly disagree. From these data it indicates the use of media canva and *wordwall*, effectively used in learning mathematics material on number patterns.

Keywords: *canva, media, number pattern, wordwall*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 menyatakan bahwa pendidikan yang mengacu pada sistem tingkah laku sosial bertujuan untuk mengembangkan kualitas penduduk Indonesia yang mampu mengatasi fenomena yang dinamis berkaitan dengan perkembangan zaman. Zaman sekarang teknologi merupakan sesuatu yang penting serta memberikan dampak yang banyak ke masyarakat Indonesia, dari dampak yang



baik hingga yang buruk. Perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap ilmu pengetahuan.

Perkembangan teknologi masuk ke dalam semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Sekarang, terdapat banyak kemudahan pada bidang pendidikan yang tercipta karena adanya perkembangan teknologi di Indonesia. Salah satu kemudahan yang tercipta adalah adanya media untuk pengerjaan tugas seperti *canva* dan *wordwall*. Menurut Cholily (2019), pembelajaran yang memaksimalkan media teknologi dapat membentuk perangai disiplin siswa yang bisa membangkitkan antusiasme siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mengoperasikan angka. Matematika diperlukan dalam kehidupan baik sehari-hari maupun pekerjaan untuk melakukan perhitungan. Pembelajaran ilmu ini sangat membutuhkan konsentrasi siswa. Oleh karena itu pembelajaran matematika membutuhkan ketekunan yang sangat ekstra pada siswa serta guru. Fasilitator bagi siswa, yaitu guru untuk membantu siswa menumbuhkan keahlian agar memperoleh wawasan serta pengalaman baru ketika proses menuntut ilmu.

Dampak dari pendidikan memiliki beragam komponen, yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti siswa, guru, materi, instrument pembelajaran, evaluasi pembelajara, minat siswa, lingkungan belajar serta keadaan kelas (Rahmatullah, 2020). Faktor-faktor tersebut merupakan unsur yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran khususnya pemahaman siswa. Dalam setiap pembelajaran, faktor atau komponen tersebut harus sangat diperhatikan baik dalam pelajaran yang mudah dimengerti maupun pelajaran yang susah dimengerti pada umumnya.

Diantara tahapan guru terkait pengaplikasian teknik mengajar yang baik pemberian materi ketika proses menuntut ilmu serta, mendukung siswa agar bisa memahami materi dengan lancar yaitu dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *wordwall* (Herawati, 2018).

Canva merupakan desain kegiatan belajar yang menarik (Agustini, 2021). Media *canva* memiliki banyak fitur yang dapat dipilih untuk membuat media pembelajaran, sehingga dengan adanya penggunaan media tersebut, mendukung siswa agar tertarik untuk belajar matematika materi pola bilangan. *Canva* memiliki fungsi yang sama dengan *wordwall* yaitu untuk membantu dan menunjang kegiatan pada bidang akademik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti secara online pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022 menyatakan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong pada materi pola bilangan



menggunakan media yang berbasis canva dan wordwall. Selanjutnya diperoleh gambaran nilai rata – rata hasil belajar menggunakan media tersebut adalah 78,25

Wordwall adalah aplikasi web yang tersedia sebagai penunjang kegiatan kelas misalnya permainan untuk menumbuhkan suasana interaktif (Sinaga & Soesanto, 2022). Akan tetapi media ini juga memiliki kekurangan, yaitu peserta didik tidak bisa mengakses media tersebut jika tidak memiliki jaringan internet. Sehingga penulis melaksanakan penelitian untuk melihat seberapa efektifnya penggunaan media canva dan *wordwall* terkait materi pola bilangan kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni menganalisis efektivitas menggunakan media canva dan *wordwall* pada pembelajaran materi pola bilangan kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta kemampuan pengembangan keahlian guru terkait pembuatan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan bisa membantu siswa untuk menjadi perantara penyampaian masalah yang belum pernah terpecahkan, sehingga bisa mengembangkan semangat menuntut ilmu dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovasi serta bergembira terkait proses pembelajaran materi pola bilangan. Selain itu, bagi pembaca dapat dijadikan referensi, perbandingan, dan kontras untuk membangun bahan ajar yang baik dan meningkatkan menambahkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Media Canva dan *Wordwall* Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sementara itu, jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Tujuan menggunakan jenis penelitian ini, yang pertama untuk kelengkapan data. Namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif), karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi detil hasil akhir penelitian pun benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan. Tujuan yang kedua adalah karena kebutuhan penelitian, setelah data terkumpul kemudian



diolah dan peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih komprehensif.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Jongkong, di Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini dikerjakan selama satu minggu pada tanggal 20 sampai 27 Juni 2022. Terdapat satu variabel dalam penelitian ini, yaitu keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis canva dan *wordwall*.

Semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jongkong yang berjumlah 23 orang menjadi populasi dalam penelitian, sedangkan sampel penelitian ini diambil dari jumlah seluruh populasi, yaitu 23 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini terjadi karena populasinya yang relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni (1) Teknik wawancara yang digunakan kepada informan yakni wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam melaksanakan wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui data terkait, media apa yang digunakan dalam pembelajaran matematika, dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran dalam memahami materi pola bilangan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jongkong. (2) Kuesioner dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pernyataan melalui *google form*, dikirim kepada responden melalui *whatsapp group*. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu skala *likert* dengan penyusunan butiran pernyataan yang diikuti beberapa respon yang menunjukkan tingkatan. Penelitian ini menggunakan *skala likert* berbentuk pilihan dengan gradasi dari sangat positif ke sangat negatif, yaitu SS (Sangat Setuju) sampai STS (Sangat Tidak Setuju).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yaitu menghitung *mean*. Sesuai tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media canva dan *wordwall* pada pembelajaran materi pola bilangan kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong, maka peneliti akan menghitung *mean* data tunggal untuk mengetahui efektivitas penggunaan media. Menggunakan rumus *mean* untuk data tunggal (Zarkasyi, 2015).

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad \dots\dots(1)$$

Keterangan: \bar{x} adalah nilai rata-rata; x adalah jumlah nilai; n adalah banyaknya data.



Berdasarkan hasil rata-rata efektivitas penggunaan media, maka peneliti akan mengategorikan efektivitas penggunaan media tersebut, kedalam beberapa tingkatan kriteria (Fitra et al., 2021) pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Persentase Keefektifan Media

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
90-100	Sangat Efektif
80-89	Efektif
65-79	Cukup Efektif
55-64	Kurang Efektif
0-54	Tidak Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang dibagikan kepada siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran canva dan *wordwall*, maka menurut hasil kuesioner yang telah diisi oleh 23 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jongkong, didapatkan data yang di sediakan di Tabel 2, meliputi nomor pernyataan dan persentase jawaban siswa.

Tabel 2. Data hasil kuesioner siswa kelas VIII tentang efektivitas penggunaan media canva dan *wordwall* pada materi Pola Bilangan

No Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	(Jumlah dalam %)				
1	21,7	73,9	4,3	0	0
2	26,1	69,6	4,3	0	0
3	43,5	30,4	26,1	0	0
4	26,1	52,2	17,4	4,3	0
5	26,1	43,5	21,7	4,3	4,3
6	39,1	52,2	8,7	0	0



7	47,8	39,1	8,7	4,3	0
8	39,1	43,5	17,4	0	0
9	17,4	65,2	8,7	4,3	4,3
10	39,1	56,5	4,3	0	0
11	13	8,7	34,8	34,8	8,7
12	26,1	65,2	8,7	0	0
13	21,7	69,6	4,3	4,3	0
14	21,7	69,6	4,3	4,3	0
15	34,8	65,5	8,7	0	0
Rata-rata	29,6	53,6	12,2	3,5	1,2

Keterangan : SS yakni Sangat Setuju; S yakni Setuju; R adalah Raguh; TS yakni Tidak Setuju; STS yakni Sangat Tidak Setuju.

Berikut ini adalah pernyataan dan hasil yang diperoleh di kuesioner yang diberikan kepada siswa, yaitu pada pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “menurut saya tampilan animasi di wordwall menarik”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 73,9% artinya tampilan pada animasi di wordwall menarik. Selanjutnya, pada pernyataan kedua menyatakan bahwa “teks yang ditampilkan dengan menggunakan media canva dan wordwall mudah untuk dibaca”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 69,6% artinya teks yang ditampilkan mudah untuk dibaca.

Pada pernyataan ketiga menyatakan bahwa “materi disajikan oleh guru melalui media canva mudah dipahami”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa sangat setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 43,5% artinya penyajian materi menggunakan canva mudah dipahami dalam pembelajaran. Pada pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “materi yang dijelaskan guru dapat dipahami dengan menggunakan video canva”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 52,2% artinya materi yang dijelaskan guru menggunakan fitur video pada canva lebih mudah dipahami oleh banyak siswa.



Selanjutnya pada pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “waktu pembelajaran menggunakan canva dan wordwall tidak terbatas bisa kapan pun”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 43,5% artinya siswa setuju bahwa kapan saja bisa belajar dan mengerjakan menggunakan canva dan wordwall. Pada pernyataan keenam menyatakan bahwa “pengerjaan tugas melalui media wordwall dapat dengan mudah dikerjakan”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 52,2% artinya siswa setuju dengan menggunakan wordwall tugas menjadi lebih mudah dikerjakan.

Pada pernyataan ketujuh yang menyatakan bahwa “menurut saya belajar menggunakan media canva dan wordwall lebih mudah dibandingkan media lainnya”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa sangat setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 47,8% artinya siswa merasa lebih mudah belajar menggunakan media canva dan wordwall dibandingkan menggunakan media yang lainnya, seperti buku. Pada pernyataan kedelapan yang menyatakan bahwa “saya dapat belajar mandiri dengan menggunakan media canva”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 43,5% artinya siswa setuju dengan penggunaan media canva siswa menjadi mandiri dalam belajar.

Pada pernyataan kesembilan yang menyatakan bahwa “saya dapat menerima pembelajaran dengan rasa senang menggunakan media canva dan wordwall”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 65,2% yang berarti para siswa setuju bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan media canva dan wordwall. Selanjutnya, pada pernyataan kesepuluh yang menyatakan bahwa “saya berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 56,5% yang berarti siswa setuju bahwa mereka selalu berusaha tepat waktu dalam mengerjakan tugas.

Pada pernyataan kesebelas yang menyatakan bahwa “saya tidak memahami pembahasan soal yang ditugaskan oleh guru”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa ragu dan tidak setuju dengan tingkat persentase sebesar 34,8%, yang berarti para siswa mampu memahami soal yang ditugaskan oleh guru. Pada pernyataan kedua belas yang menyatakan bahwa “saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui media wordwall dengan sungguh-sungguh”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung



merasa setuju dengan tingkat persentase sebesar 65,2%, yang berarti para siswa berusaha bersungguh-sungguh mengerjakan tugas menggunakan media wordwall.

Pada pernyataan ketiga belas yang menyatakan bahwa “saya merasa bersemangat melaksanakan pembelajaran materi pola bilangan dengan media canva dan wordwall”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 69,6% yang berarti para siswa setuju bahwa mereka memiliki semangat belajar pola bilangan dengan menggunakan media canva dan wordwall. Pada pernyataan keempat belas yang menyatakan bahwa “media canva dan wordwall efektif dalam pembelajaran materi pola bilangan”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 69,6% yang berarti para siswa setuju bahwa media canva dan wordwall efektif untuk digunakan dalam pembelajaran materi pola bilangan. Dan yang terakhir pada pernyataan kelima belas yang menyatakan bahwa “menurut saya tampilan media berbasis canva menarik”. Dari pernyataan ini diperoleh siswa lebih cenderung merasa setuju dengan tingkat persentase terbesar, yaitu 65,5% yang berarti siswa setuju bahwa materi yang disajikan menggunakan canva menarik.

Berdasarkan pernyataan nomor 10, 12, dan 13, yang merujuk pada rasa berusaha, bersungguh-sungguh, dan bersemangat dalam belajar materi pola bilangan, menggunakan media canva dan *wordwall*. Diperoleh persentase yang lebih besar dengan hasil setuju yakni 63,8%. Hasil persentase tersebut memperlihatkan bahwa siswa berusaha, bersungguh-sungguh, dan memiliki semangat yang tinggi mengikuti kegiatan belajar, saat guru menggunakan media pembelajaran canva dan *wordwall*.

Media canva mempunyai fitur beraneka ragam agar guru bisa menciptakan media pembelajaran yang menarik. Pernyataan nomor 15 diperoleh hasil dengan persentase 65,5 % siswa setuju bahwa tampilan dari media canva menarik. Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan nomor 3 dan 4 dengan persentase 47,9% yang menyatakan bahwa siswa mudah memahami materi menggunakan media tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media canva dapat membantu siswa dalam memahami materi pola bilangan. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut dapat menggambarkan suatu objek pembelajaran yang ditayangkan secara visual, sehingga mempermudah siswa dalam mengenal jenis-jenis pola bilangan.

Media *wordwall* juga memiliki banyak fitur yang beragam sehingga, guru dapat menyajikan soal dengan berbagai fitur permainan, yang membuat siswa tertarik untuk



mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan nomor 1 diperoleh hasil persentase 69,6% siswa setuju bahwa *wordwall* yang disajikan untuk mengerjakan soal itu menarik. Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan nomor 6 dan 11 dengan persentase 43,5%, yaitu siswa merasa mudah mengerjakan soal sambil bermain dengan menggunakan media tersebut.

Berdasarkan pernyataan nomor 2, 7, 9, dan 14 yang merujuk pada media canva dan *wordwall* efektif digunakan, siswa merasa senang, tampilan mudah dibaca, dan lebih mudah memahami materi. Dari tiga pernyataan diatas didapatkan persentase sebesar 63,1%. Hasil persentase keempat pernyataan itu, menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan kedua media tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dikarenakan tampilan pada medianya mudah untuk dibaca, sehingga siswa merasa senang dan dapat lebih mudah memahami pembelajaran matematika materi pola bilangan.

Pada pernyataan nomor 5 dan 8 merujuk pada waktu yang digunakan untuk belajar menggunakan media canva dan *wordwall* tidak terbatas dan siswa dapat belajar dengan mandiri. Diperoleh persentase 43,5% yang menyatakan bahwa siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan kedua media tersebut, dengan waktu yang tidak terbatas. Sehingga dapat dikatakan bahwa, dengan penggunaan kedua media tersebut, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis dari rata-rata kuesioner yang telah diisi oleh siswa, dapat diketahui bahwa 29,6% siswa yang sangat setuju, 53,6% siswa yang setuju, 12,2% siswa ragu, 3,5% siswa tidak setuju, dan 1,2% siswa yang sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan penggunaan media canva dan *wordwall* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika materi pola bilangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nissa et al. (2021), yang menyatakan selain penggunaan yang mudah dan menarik, media *wordwall* juga mempunyai beberapa cara untuk menyajikan materi tersebut lebih sederhana. Menurut Admelia et al., (2021) penggunaan media pembelajaran canva efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi tersebut.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru matematika kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong, pada Senin 20 Juni 2022 secara *online* melalui whatsapp. Guru tersebut mengatakan bahwa media canva dan *wordwall* dapat digunakan dan membuat para siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika materi pola bilangan. Karena satu diantara kelebihan media canva dan *wordwall* terletak pada penulisan isi yang



menarik, bervariasi dalam penggunaan berbagai animasi, sehingga dijadikan objek untuk menarik perhatian siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, hasil rata-rata keseluruhan item di kuesioner yang diisi oleh siswa adalah 29,6% siswa yang sangat setuju, 53,6% siswa yang setuju, 12,2% siswa ragu, 3,5% siswa tidak setuju, dan 1,2% siswa yang sangat tidak setuju. Sehingga penggunaan media canva dan *wordwall*, termasuk kedalam kategori efektif dipergunakan dalam pembelajaran matematika materi pola bilangan kelas VIII di SMP Negeri 2 Jongkong. Penggunaan media canva dan *wordwall* dapat meningkatkan usaha, rasa bersungguh-sungguh, rasa senang, minat, pemahaman, dan kemandirian siswa dalam belajar matematika materi pola bilangan. Oleh karena itu pendidik perlu meningkatkan lagi variasi dari media canva dan *wordwall*, selain itu perlu membandingkan antara penggunaan media canva dan *wordwall* dengan media pembelajaran digital lainnya. Penelitian ini juga masih memiliki kekurangan untuk mengetahui alasan siswa dalam pemilihan jawaban. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui mengapa siswa menanggapi pernyataan, dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, M., Farhana, N., & Agustiana, S. S. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 177-186.
- Agustini, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran QR Code Berbantuan Canva Untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 1-10.
- Cholily, Y. M., Putri, W. T., & Kusgiarohmah, P. A. (2019). Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika*, 1-6.
- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 1-13.



- Herawati, G. A., Jaryanto, & Sohidin. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Mind Map. *Jurnal Tata Arta*, 40-50.
- Muslikh, & Sudibyo, B. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 2854-2860.
- Rahmatullah, Inanna, & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 317-327.
- Sinarga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Pembelajaran Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1845-1857.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zarkasyi, M. W. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.